

**PENERAPAN METODE RESITASI DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

**ROSIDAH**  
NIM. 03410187

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosidah  
NIM : 03410187  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Desember 2006

Yang menyatakan



Rosidah  
NIM. 03410187

Suwadi, S.Ag, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudari Rosidah

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : ROSIDAH  
NIM : 03410187  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PENERAPAN METODE RESITASI DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

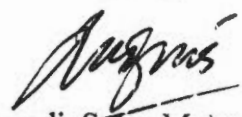
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga Saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2007  
Pembimbing,

  
Suwadi, S.Ag, M.Ag  
NIP. 150277316

**Drs. Rofik, M.Ag**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Rosidah  
Lamp : 8 (Delapan) ekp.

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

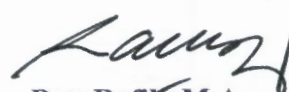
Nama : **ROSIDAH**  
NIM : 03410187  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : PENERAPAN METODE RESITASI DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

telah dapat diterima sebagai bagian dari syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya kami mengharapkan agar skripsi tersebut disyahkan oleh dewan sidang munaqosyah.

Atas perkenan Bapak kami haturkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Februari 2007  
Konsultan,

  
**Drs. Rofik, M.Ag**  
NIP. 150259571



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/28/2007

Skripsi dengan judul : **PENERAPAN METODE RESITASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA KELAS XI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**ROSIDAH**

**NIM : 03410187**

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Selasa tanggal 20 Februari 2007 dengan Nilai **B+**  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Suwadi, M.Ag  
NIP. 150277316

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag  
NIP. 150259571

Penguji II

Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 150256867

Yogyakarta, 07 Maret 2007

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP. 150240526

## MOTTO

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا بِشْرُوا وَلَا تُثْقِرُوا (رواه البخاري)

"Permudahlah mereka, dan jangan kamu persulit, gembirakanlah mereka dan janganlah kamu berbuat yang menyebabkan mereka lari dari mu" (H.R. Bukhari) \*

---

\* Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam II*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 110



*PERSEMBAHAN*

*Skripsi Ini Kami Persembahkan  
Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

**ROSIDAH.** Penerapan Metode Resitasi dalam Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang penerapan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta dan problem yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi problem tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan dalam penyempurnaan penerapan metode resitasi dalam pendidikan Agama Islam siswa kelas XI tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari data tersebut ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penggunaan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta bertujuan untuk melatih siswa agar terbiasa belajar mandiri dan berlatih menyelesaikan segala permasalahan dari materi yang telah dipelajarinya serta meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mempelajari materi-materi yang telah diajarkan oleh guru di sekolah. (2) Problem yang dihadapi dalam pelaksanaan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta antara lain: (a) Guru agama merasa kesulitan dalam mengaplikasikan antara rumusan tujuan yang telah ada dengan kondisi riil peserta didik (b) Masih ada peserta didik yang tidak tanggap terhadap tugas-tugas yang diberikan guru. (c) Penerapan metode resitasi terkadang kurang maksimal karena kondisi kelas yang tidak kondusif (3) Solusi yang diupayakan guru agama antara lain: (a) meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam memilih, menentukan dan memvariasikan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam (b) memberikan waktu luang kepada peserta didik untuk meredakan rasa lelahnya dengan tidak mengikuti proses pembelajaran kurang lebih 10 menit berada di luar kelas (c) Dalam memberikan penilaian terhadap tugas yang diberikan kepada siswa tergantung dari evaluasi proses pembelajaran dan hasil penilaian tugas yang diberikan guru.

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمّدا عبده ورسوله اللهم صلّ وسلّم على خاتم النبيّين سيّدنا محمّد المبعوث رحمة للعالمين وعلى اله وأصحابه أجمعين أمّا بعد.

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonga-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menurunkan manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penerapan Metode Resitasi dalam Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini Penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si dan Bapak Drs. Ichsan, M.Pd, selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Prof. Drs. H. Anas Sudijono, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan motivasi.
4. Bapak Suwadi, S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang dengan arif dan bijaksana telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, serta mengarahkan penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Abu Suwardi, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Muhammad Sholihin, S.Ag, selaku guru PAI di kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta yang senantiasa memberikan pelayanan dengan baik pada penyusun selama melakukan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada Penyusun selama melakukan penelitian.
9. Ayahanda H. Moh. Tafsir dan Ibunda Hj. Siti Fatimah yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa kehadiran Allah Swt memohon keselamatan dan kesuksesan anak-anaknya menjadi anak yang sholehah dan berguna.
10. Yu Evi dan nok Zizah yang selalu memberikan warna dalam hidup penyusun dan memberikan motivasi serta support agar skripsi ini cepat terselesaikan.
11. Sahabatku Upie, Petty, Mas Nanang, Jaka dan teman-teman PAI-I angkatan 2003 terima kasih atas semua nasehat, motivasi dan bantuan yang diberikan serta Galuh Trisniwati terima kasih atas pinjaman motornya yang selalu membawa dan menemani penyusun selama melakukan penelitian.

12. Teman-teman Astri Barokah khususnya yang ada di lantai 1 yang telah mewarnai hari-hariku dengan canda dan tawa. Semoga kebersamaan ini selalu melekat di hati.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya, amin.

Yogyakarta, 23 Desember 2006  
Penyusun,



**ROSIDAH**  
NIM. 03410187

## DAFTAR ISI

|                                    |      |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                 | i    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....     | ii   |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iii  |
| HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....  | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....            | v    |
| HALAMAN MOTTO.....                 | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....           | vii  |
| ABSTRAK.....                       | viii |
| KATA PENGANTAR.....                | xi   |
| DAFTAR ISI.....                    | xiii |
| DAFTAR TABEL.....                  | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....               | xv   |

### **BAB I : PENDAHULUAN .....1**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah.....        | 1  |
| B. Rumusan Masalah.....               | 8  |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 8  |
| D. Kajian Pustaka.....                | 9  |
| E. Metode Penelitian .....            | 25 |
| F. Sistematika Penelitian.....        | 29 |

### **BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA..... 32**

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| A. Letak dan Keadaan Geografis.....                | 32 |
| B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya..... | 34 |
| C. Struktur Organisasi .....                       | 40 |
| D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....          | 42 |
| E. Keadaan Sarana dan Prasarana .....              | 50 |

|                                                                                |           |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III : ANALISIS PENERAPAN METODE RESITASI DALAM</b>                      |           |
| <b>PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA</b>                               |           |
| <b>KELAS XI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA .....</b>                                  | <b>53</b> |
| A. Dasar dan Tujuan PAI di SMA Negeri 8 Yogyakarta.....                        | 53        |
| B. Penerapan Metode Resitasi dalam PAI.....                                    | 57        |
| C. Problem Penerapan Metode Resitasi dalam PAI.....                            | 82        |
| D. Usaha-Usaha Guru dalam Mengatasi Problem Penerapan Metode<br>Resitasi ..... | 89        |
| <b>BAB IV : PENUTUP .....</b>                                                  | <b>97</b> |
| A. Simpulan .....                                                              | 97        |
| B. Saran-saran .....                                                           | 99        |
| C. Kata Penutup .....                                                          | 101       |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 : Keadaan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta.....     | 43 |
| Tabel 2 : Keadaan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta.....    | 46 |
| Tabel 3 : Keadaan Karyawan SMA Negeri 8 Yogyakarta..... | 47 |
| Tabel 4 : Keadaan Sarana dan Prasarana.....             | 49 |
| Tabel 5 : Keadaan Jumlah mebelair .....                 | 50 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|          |      |                                                      |     |
|----------|------|------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran | I    | : Struktur Organisasi.....                           | 102 |
| Lampiran | II   | : Pedoman Pengumpulan Data.....                      | 107 |
| Lampiran | III  | : Catatan Lapangan I.....                            | 109 |
| Lampiran | IV   | : Catatan Lapangan II.....                           | 110 |
| Lampiran | V    | : Catatan Lapangan III.....                          | 111 |
| Lampiran | VI   | : Catatan Lapangan IV.....                           | 113 |
| Lampiran | VII  | : Bukti Seminar Proposal.....                        | 114 |
| Lampiran | VIII | : Surat Penunjukkan Pembimbing.....                  | 115 |
| Lampiran | IX   | : Kartu Bimbingan Skripsi.....                       | 116 |
| Lampiran | X    | : Surat Permohonan Penelitian.....                   | 117 |
| Lampiran | XI   | : Surat Permohonan Riset.....                        | 118 |
| Lampiran | XII  | : Surat Izin Penelitian dari BAPEDA DIY.....         | 119 |
| Lampiran | XIII | : Surat Penelitian dari SMA Negeri 8 Yogyakarta..... | 120 |
| Lampiran | XIV  | : Daftar Riwayat Hidup Penyusun.....                 | 121 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan diri dan menjalankan fungsinya sebagai kholifah di bumi. Setiap elemen dalam pendidikan memiliki peran yang vital bagi pengembangan dunia pendidikan demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Peranan dunia pendidikan dirasa perlu demi tercapainya generasi yang memiliki sumber daya manusia yang tinggi.

Dengan memperhatikan isi hakekat pembangunan nasional dan tujuan pendidikan nasional, pendidikan yang dimaksud tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga mencakup semua aspek dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek yang ketiga inilah yang penting dalam proses pendidikan, karena jika aspek psikomotoriknya tercapai dengan baik, maka kedua aspek lainnya (kognitif dan afektif) akan baik pula. Karena secara otomatis kedua aspek tersebut berfungsi sebagai penggerakannya.<sup>1</sup>

Salah satu tujuan pendidikan Islam adalah terciptanya insan yang berbudi pekerti luhur sebagaimana telah diajarkan dalam Al-Qur'an dan

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 1995), hal. 89.

Hadits. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan sikap atau budi pekerti yang sempurna, sehingga nantinya akan tercipta insan kamil sebagaimana dituangkan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Demi mencapai tujuan tersebut, maka peran aktif dari semua elemen pendidikan sangatlah diperlukan. Dalam hal ini bukan hanya guru saja yang dituntut untuk memiliki dan mengembangkan budi pekerti yang luhur demi tercapainya tujuan pendidikan, tetapi juga peserta didik, karyawan, masyarakat dan seluruh elemen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam upaya mewujudkan dan menciptakan manusia yang berkualitas dan bermental sehat tersebut maka pendidikan yang dilaksanakan di sekolah menduduki tempat yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai syari'at Islam, sikap dan kecerdasan yang diperlukan anak untuk bekal hidup kelak dikemudian hari.

Oleh karena itu, dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah harus dikelola dengan optimal. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam buku "*Metodik Khusus Pengajaran Pendidikan Agama Islam*" bahwa PAI di sekolah merupakan suatu usaha secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana PT/IAIN, Dirjen Bagais, 1985), hal. 33.

Pendidikan Agama merupakan bagian yang sangat penting karena berkenaan dengan aspek sikap dan nilai, yang tentunya akan menunjang keberhasilan tujuan pendidikan nasional. Hal ini akan terlaksana bila pendidikan Agama dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Seorang guru dituntut untuk memilih dan menentukan serta memvariasikan metode pengajaran yang tepat, pandai memahami siapa yang dihadapi sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

SMA Negeri 8 Yogyakarta adalah sekolah umum, bukan sekolah yang mengutamakan pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) secara menyeluruh seperti di MTs atau MA sehingga dalam penerimaan siswa baru di sekolah ini hanya mengutamakan siswa yang ber-NEM tinggi saja. Dengan demikian maka siswa yang diterima pun berasal dari berbagai lulusan SMP, baik yang negeri maupun yang swasta.<sup>3</sup>

Karena itu, tentunya tingkat pengetahuan agama yang dimilikipun sangat beragam antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Ada siswa yang sudah dengan baik mengenal, memahami, menghayati dan berakhlak mulia dalam pengamalan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, tapi ada juga sebaliknya yaitu siswa kurang atau belum begitu mengenal, memahami, dan menghayati ajaran agama Islam apalagi untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Secara keseluruhan siswa kelas XI SMA 8 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP).

<sup>4</sup> Wawancara dengan bapak Muhammad Sholihin, S. Ag., pada tanggal 15 Oktober 2006., ketika penyusun sedang melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian.

Di sisi lain, SMA Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu di antara sekolah di Yogyakarta yang memiliki predikat sebagai sekolah unggulan. Tentunya bukan hanya semata unggul dalam satu aspek saja, melainkan berbagai aspek atau komponen sekolah. Misalnya, peningkatan kualitas proses belajar mengajar di kelas juga menjadi hal yang signifikan. Lebih-lebih dalam pembelajaran PAI di mana keseluruhan siswa berangkat dari SMP yang tentunya memiliki pengetahuan PAI berbeda jauh dengan lulusan dari MTs. Sementara tingkat pengetahuan dan pemahaman PAI bagi siswa cukup beragam.

Untuk menjembatani persoalan tersebut keberadaan guru PAI khususnya, memiliki peranan yang besar dalam menuntaskan keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah. Sehingga nantinya diharapkan semua siswa kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi siswa yang memiliki nilai plus, yakni unggul dalam ilmu umum dan unggul dalam ilmu agama Islam.

Mengingat, keberhasilan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh guru semata, akan tetapi banyak komponen pendidikan yang terlibat dalam proses pendidikan tersebut antara lain; tujuan yang hendak dicapai, pendidik, peserta didik, metode, materi, alat dan lingkungan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, pendidik maupun peserta didik sebagai subjek pendidikan dituntut untuk dapat

---

<sup>5</sup> Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1989), hal. 35.

memanfaatkan seoptimal mungkin sarana dan prasarana yang dimiliki demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, maka seorang pendidik harus tetap memegang peran pentingnya terhadap keberhasilan tersebut, pendidik juga dituntut untuk memiliki kemampuan ganda, maksudnya adalah sebagai pendidik dan sekaligus pengajar.

Masalah Pendidikan Agama Islam di lembaga-lembaga pendidikan khususnya di sekolah umum memang masih banyak. Selain masalah minimnya jam pelajaran yang diberikan dalam setiap minggunya; yakni 90 menit, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah, masalah lain adalah terkait dengan metode pembelajaran PAI yang selama ini masih konservatif dan kurang kreatif. Minimnya metode pembelajaran tersebut salah satu diantara penyebabnya adalah guru PAI sendiri yang kurang kreatif dalam menerapkan metode-metode pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Metode pembelajaran yang tidak tepat akan mengganggu kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang. Oleh karena itu, metode yang digunakan oleh seorang guru, baru dinilai berdaya guna dan berhasil guna jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan diantara metode yang paling tepat adalah metode resitasi. Hal

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Muhammad Sholihin, S. Ag., pada tanggal 15 Oktober 2006., ketika penyusun sedang melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 197.

ini sesuai dengan pendapat Zuhairini yang mengatakan bahwa metode resitasi tepat digunakan:

1. Apabila guru mengharapkan semua pengetahuan yang telah diterima anak lebih lengkap
2. Untuk mengaktifkan anak-anak mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca sendiri, mengerjakan sendiri soal-soal dan mencoba sendiri mempraktekkan pengetahuannya.
3. Metode ini merangsang anak untuk lebih aktif dan rajin.<sup>8</sup>

Dari pendapat tersebut di atas maka dapat dijadikan dasar untuk menerapkan metode resitasi sebagai metode penunjang yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan hasil belajarnya. Dengan mengacu pada sasaran pelaksanaan pemberian tugas yang harus diperhatikan guru, maka penyusun ingin mengetahui pelaksanaan dari metode resitasi (tugas) yang diterapkan guru PAI di kelas XI SMA 8 Yogyakarta, dan bagaimana penerapan metode tersebut kaitannya dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena bagaimanapun juga seorang guru memiliki tanggung jawab dalam menghantarkan anak didiknya ke arah keberhasilan tujuan pendidikan.

Di samping itu, peran orang tua mutlak diperlukan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, karena untuk mencapai hasil belajar yang efisien maka faktor guru harus benar-benar diperhatikan dan bentuk resitasi yang digunakan haruslah bervariasi, selain untuk menyesuaikan pada bahan pelajaran juga untuk menghindari kejenuhan siswa dalam belajar maupun dalam mengerjakan tugas.

---

<sup>8</sup> Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 97.

Dengan adanya pemberian tugas belajar di luar jam sekolah sedikit banyak akan menambah dan memperdalam pengetahuan siswa. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai program pendidikan agama diharapkan agar nantinya siswa mampu memahami dan menguasai pelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dicapai secara maksimal. Hal ini pula yang nampaknya ingin dicapai SMA Negeri 8 Yogyakarta sehingga guru PAI diharapkan pandai menerapkan metode, memilih materi dan sumber belajar yang tepat guna.

Sementara, bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang begitu banyak untuk disampaikan kepada siswa, maka guru memandang perlu untuk memberikan tugas di luar jam sekolah dengan tujuan semua materi dapat dimiliki siswa secara tuntas dan mampu memahami, menguasai, serta menghayati sekaligus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ditetapkannya SMA Negeri 8 Yogyakarta sebagai lokasi dalam penelitian, karena sekolah ini termasuk SMA negeri unggulan yang memiliki kredibilitas tinggi setelah SMA Negeri I dan SMA Negeri 3 dalam pendidikan khususnya di daerah Yogyakarta yang notabene adalah kota pelajar. Hal ini dikuatkan dengan tidak adanya kenakalan remaja di sekolah tersebut.<sup>9</sup> Selain itu, alasan mengapa penulis memilih SMA Negeri 8 Yogyakarta karena di

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bpk. Abu Suwardi (Kepala sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta), tanggal, 28 Nopember 2006

sekolah ini metode resitasi sudah lama diterapkan dan selama ini dianggap memiliki pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian di kelas XI, karena untuk kelas X penerapan metode resitasi ini belum menunjukkan hasil yang signifikan sedangkan untuk kelas XII mereka tidak boleh diganggu karena sedang konsentrasi menghadapi ujian akhir, dan pada saat kelas XI inilah siswa biasanya mengalami masa produktifnya. Dan di SMA Negeri 8 Yogyakarta ini terdapat indikator-indikator yang mendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik dalam hal guru yang mayoritas berpendidikan sesuai dengan bidangnya, kondisi siswa yang antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran serta adanya fasilitas yang memadai sebagai wahana untuk pencapaian kompetensi. Misalnya: di masjid, di musholla, dan di perpustakaan sebagai penunjang tercapainya kompetensi siswa.<sup>11</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhammad Sholihin (guru PAI kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta), tanggal, 30 Nopember 2006.

<sup>11</sup> Observasi awal proses pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta pada tanggal, 9 Nopember 2006.

2. Apa problem penerapan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
3. Bagaimana cara mengatasi problem yang terjadi dalam penerapan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui berbagai problem dalam penerapan metode resitasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui bagaimana usaha yang dilakukan guru agama dalam mengatasi problem penerapan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat memperkaya dan menambah khasanah Ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan serta mengembangkan metode resitasi sebagai metode alternatif

- b. Dengan hasil yang didapat, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi segenap civitas akademika di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI
- c. Memberikan sumbangan perbendaharaan ilmu pengetahuan agama Islam dalam rangka memperbaiki pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi penyusun sendiri dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang penerapan metode pembelajaran khususnya metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Kajian Pustaka**

Ada beberapa skripsi sebelumnya yang membahas tentang metode pembelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam diantaranya, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Lina Musfiroh mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, 2005. Dengan judul skripsi *"Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas II MTs Sunan Pandanaran Yogyakarta"*. Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang penggunaan metode pengajaran PAI sebagai motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar berhasil dalam menunjang motivasi belajar siswa dan metode yang tepat dalam

menunjang motivasi tersebut adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan metode pemberian tugas atau resitasi.<sup>12</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Zuhud Supriyono mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, 2000. Dengan judul skripsi "*Efektivitas Metode Resitasi dalam Pengajaran Al-Qur'an Hadits Siswa kelas I SMA Muhammadiyah I Yogyakarta*". Dalam skripsi ini membahas tentang keefektifan pelaksanaan metode resitasi dalam menunjang pencapaian tujuan khususnya pada bidang Al-Qur'an Hadits. Pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat mengaktifkan dan mengkreatifkan serta memupuk tanggung jawab siswa untuk mengembangkan potensi kualitas pengetahuannya dan prestasi yang diperoleh siswa menunjukkan peningkatan dari prestasi sebelumnya.<sup>13</sup>

Sedangkan penelitian ini berbeda dengan dua penelitian tersebut, karena dalam penelitian ini akan dibahas mengenai penerapan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam yang *stressingnya* pada bagaimana guru agama menerapkan metode resitasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta dan problem apa yang ditemui dalam proses pembelajaran serta usaha apa saja yang dilakukan guru agama dalam mengatasi problem yang ditemui tersebut. Untuk itulah penelitian ini diadakan dan diterapkan di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

---

<sup>12</sup> Lina Musfiroh, "*Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas II MTs Sunan Pandanaran Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

<sup>13</sup> Zuhud Supriyono, "*Efektivitas Metode Resitasi dalam Pengajaran Al-Qur'an Hadits Siswa kelas I SMA Muhammadiyah I Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

## E. Landasan Teori

### 1. Tinjauan tentang Metode Resitasi

#### a. Pengertian Metode Resitasi

Istilah pemberian tugas tidaklah asing dalam dunia pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat para ahli tentang pengertian metode resitasi (pemberian tugas), antara lain:

Menurut Ulih Bukit Karo-karo, dkk, metode resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru menugaskan peserta didik mempelajari sesuatu yang kemudian harus dipertanggungjawabkan.<sup>14</sup>

Zuhairini, dkk. berpendapat bahwa metode pemberian tugas belajar (resitasi) sering disebut dengan metode pekerjaan rumah, maksudnya adalah metode dimana murid diberi tugas di luar jam pelajaran.<sup>15</sup>

Selanjutnya Winarno Surakhmad mengatakan, bahwa metode resitasi mempunyai tiga fase, yaitu: *pertama*, guru memberi tugas. *kedua*, siswa melaksanakan tugas (belajar), dan *ketiga*, siswa mempertanggung jawabkan kepada guru apa yang telah mereka pelajari.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ulih Bukit Karo-karo, dkk. *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran* (Salatiga: Saudara, 1975), hal. 43

<sup>15</sup> Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus*, hal. 96.

<sup>16</sup> W. Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional* (Bandung: Jemmars, 1986), hal. 91.

Berdasarkan konsep di atas, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah proses interaksi belajar mengajar di mana guru di dalam menyajikan pelajarannya dengan memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa untuk dikerjakan di luar jam pelajaran, baik itu dilaksanakan di kelas, di ruang laboratorium, di perpustakaan, di rumah ataupun di mana saja yang penting suasana tempat tersebut kondusif. Tugas tersebut dapat dikerjakan secara individual maupun kelompok, setelah selesai kemudian dipertanggungjawabkan di depan guru untuk dievaluasi. Adapun bentuk pertanggungjawaban dari pekerjaan siswa tersebut bisa dengan cara siswa maju ke depan atau guru memeriksa hasil pekerjaannya.

**b. Langkah-langkah penting dalam pemberian tugas**

Metode resitasi digunakan sebagai salah satu metode atau cara menyajikan bahan pelajaran di luar jam sekolah, maka dalam pelaksanaannya terdapat beberapa langkah atau fase yang sebaiknya harus selalu diperhatikan oleh setiap guru. Adapun fase-fase tersebut sebagaimana dikatakan oleh Winarno Surakhmad yaitu:

**1) Fase pemberian tugas yang wajar**

a) Tujuan yang jelas, antara lain sebagai berikut:

- (1) Merangsang siswa agar berusaha lebih baik maupun inisiatif, bertanggung jawab, dan berdiri sendiri.
- (2) Membawa kegiatan sekolah ke rumah agar siswa dapat memanfaatkan waktu luangnya.

(3) Memperkaya pengalaman sekolah dengan kegiatan di luar kelas.

(4) Memperkuat hasil belajar di sekolah dengan latihan-latihan yang terintegrasi.

b) Petunjuk-petunjuk yang jelas

Dalam memberikan tugas ini, guru harus menjelaskan terlebih dahulu mengenai aspek-aspek penting yang dipelajari agar siswa tidak merasa bingung dalam menyelesaikan tugasnya, dan perhatian siswa waktu belajar akan lebih terkonsentrasi pada aspek-aspek yang dianggap paling penting.

2) Fase belajar

Dalam fase belajar ini, siswa belajar (melaksanakan tugas) sesuai dengan tujuan dan petunjuk-petunjuk guru.<sup>17</sup>

Sesuai petunjuk yang diberikan guru tersebut di atas, maka hal ini akan dapat melatih siswa untuk belajar memperhatikan apa yang telah diajarkan atau diberikan oleh guru sehingga siswa dapat berkonsentrasi memusatkan perhatiannya kepada tugas tersebut. Dalam fase belajar ini siswa akan mempertanggung-jawabkan tugas-tugasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie yang menyatakan bahwa "Sesuatu mata pelajaran hanya dapat

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 92-93.

dipelajari dengan baik apabila si pelajar dapat memudahkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut".<sup>18</sup>

**c. Manfaat metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam**

Banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah dalam usaha meningkatkan kualitas dan frekuensi isi pelajaran merupakan kegiatan yang bernilai positif, tetapi hal tersebut akan menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara maksimal. Oleh karena itu proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas sangatlah terbatas karena ditentukan oleh jam pelajaran sekolah.

Maka dari itu, untuk mengembangkan potensi siswa dan untuk menanamkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara meyakinkan tidaklah cukup hanya dilaksanakan di dalam kelas ataupun di sekolah saja. Karena itu Roestiyah N. K. dengan jelas menyatakan:

"Untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas di luar jam pelajaran. Disebabkan bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran, hal itu tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan, seperti yang tercantum di dalam kurikulum. Dengan demikian perlu diberikan tugas-tugas sebagai selingan untuk variasi teknik penyajian ataupun dapat berupa pekerjaan rumah. Tugas tersebut dapat dikerjakan di luar jam pelajaran, di rumah maupun sebelum pulang, sehingga dapat dikerjakan bersama teman-temannya."<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Liang Gie, *Cara-cara Belajar yang Efisien* (Yogyakarta: UGM Press, 1981), hal. 12.

<sup>19</sup> Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 132-133.

**d. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pemberian tugas (resitasi) antara lain:**

**1) Tujuan**

Dalam mengerjakan tugas harus jelas, karena akan mengarahkan dan mengontrol aktivitas siswa serta akan menentukan apakah tugas akan memperjelas dan memperkaya mata pelajaran.

**2) Alternatif mengerjakan tugas**

Guru menunjukkan metode yang dapat digunakan siswa atau siswa diberi kebebasan dalam menentukan metode seperti observasi, wawancara, membaca sumber tulisan, dan lain-lain.

**3) Sumber belajar**

Sumber-sumber yang dapat digunakan dalam mengerjakan tugas, baik sumber tertulis ataupun tidak tertulis, sumber dari orang tertentu (*resource person*) harus ditunjukkan oleh guru dengan pertimbangan sumber tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan.

**4) Bentuk tugas**

Bentuk pertanggungjawaban atau bentuk laporan yang dibuat dapat dalam bentuk laporan lisan maupun tulisan, individual maupun kelompok.

**5) Waktu**

Jadwal mengerjakan tugas dan waktu yang diberikan harus cukup, tidak terlalu banyak juga tidak terlalu sempit.

#### 6) Evaluasi atau penilaian

Hasil pekerjaan harus diperiksa dan dinilai untuk mengetahui hasil belajar atau hasil pekerjaan siswa.<sup>20</sup> Metode pemberian tugas (resitasi) ini bertujuan untuk melatih siswa agar terbiasa belajar dan berlatih sendiri terhadap segala permasalahan dari materi yang telah dipelajarinya. Selain itu, metode ini juga dapat memotivasi minat belajar siswa serta meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mempelajari materi-materi yang telah diajarkan oleh guru.

#### e. Bentuk-bentuk pemberian tugas

Tugas dapat diberikan dalam bentuk sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu dan diskusi membahas persoalan tertentu. Selain itu, tugas juga dapat berupa tugas tertulis atau yang lain seperti mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu, dan bisa juga melakukan eksperimen untuk dipertanggungjawabkan kepada guru sebagai laporan karena hal ini akan memberi motivasi belajar kepada peserta didik. Laporan tersebut kemudian di evaluasi dan diberikan penilaian oleh guru atau laporan tersebut dibacakan di depan kelas untuk didiskusikan dengan seluruh siswa.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Uli Bukit Karo-karo, *Suatu Pengantar*, hal. 45.

<sup>21</sup> Roestiyah N.K., *Strategi Belajar*, hal. 133.

Mengacu pada pemberian tugas di atas, hal ini sedikit banyak akan berpengaruh pada hasil belajar siswa dan penerapan metode resitasi tentulah ada kelebihan dan kelemahannya.

**f. Kelebihan dan kelemahan metode resitasi**

Dalam mengajar guru jarang sekali menggunakan satu metode, karena mereka menyadari bahwa semua metode pengajaran ada kebaikan dan kelemahannya. Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan anak didik dan jalan pengajaran pun tampak kaku. Hal ini mengakibatkan anak didik terlihat kurang bergairah dalam belajar sehingga menimbulkan kejenuhan dan kemalasan yang menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Kondisi seperti ini tidak menguntungkan bagi guru dan anak didik karena dapat menghambat kegiatan belajar mengajar yang seharusnya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>22</sup>

Metode resitasi merupakan salah satu dari beberapa metode yang ada dalam proses interaksi belajar mengajar yang mempunyai beberapa kelebihan disatu sisi dan juga beberapa kelemahan disisi lain.

Menurut pendapat Dakir bahwa metode resitasi mempunyai kelebihan antara lain:

---

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 72

- 1) Murid-murid dilatih untuk selalu mempertanggung-jawabkan atas hasil karyanya sendiri.
- 2) Murid-murid dibiasakan untuk melatih diri dalam menggunakan waktu-waktu yang luang.
- 3) Guru dapat memberikan bahan pelajaran yang lebih luas.
- 4) Waktu yang dipergunakan tidak terbatas seperti pada jam-jam sekolah.
- 5) Karena tugas dicari sendiri, maka akan menimbulkan kesan yang mendalam.<sup>23</sup>

Dari pendapat di atas dapat disusun simpulkan bahwa keuntungan dari pelaksanaan tugas belajar ini adalah siswa dapat kesempatan yang luas untuk memupuk keberanian, bertanggung jawab dan berdiri sendiri, memberi kebebasan kepada siswa untuk mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang dicari. Hal ini akan meresap dalam diri siswa, apalagi kalau ditunjang oleh minat dan perhatian serta tujuan belajar mereka.

Sedangkan kelemahan-kelemahan metode resitasi menurut Dakir adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil pekerjaan rumah sangat sulit dikontrol karena belum tentu itu atas kerja sendiri.
- 2) Kalau kelas terlalu besar, maka guru tidak akan sanggup memeriksa hasil kerja muridnya.
- 3) Sering-sering murid kurang rekreasi pada waktu di rumah selalu dibayang-bayangi oleh tugas sekolah.
- 4) Kalau setiap guru memberikan tugas rumah akibatnya akan menyebabkan kelesuan bagi murid.
- 5) Tugas-tugas yang diberikan biasanya tugas bersifat individual.<sup>24</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa kelemahan dari metode resitasi ini siswa tidak menghayati sendiri proses belajar mengajar,

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 133.

<sup>24</sup> Dakir, *Didaktik Umum* (Yogyakarta: Institut Press IKIP Yogyakarta, 1997), hal. 29.

dan memungkinkan tugas dikerjakan oleh orang lain. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih berhati-hati dalam memberikan tugas karena metode resitasi dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat membangkitkan gairah belajar siswa serta harus sesuai dengan tujuan pengajaran.

## **2. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum 2004, yaitu: Usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Abdul Majid & Muhaimain<sup>26</sup> adalah proses semaksimal mungkin dalam transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai (yang selalu berkembang) pada diri peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya (potensi dasar pada manusia) guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.

---

<sup>25</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 132.

<sup>26</sup> Abdul Majid & Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Tribanda Karya, 1999), hal. 136.

## **b. Dasar Pendidikan Agama Islam**

Dasar Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairini dapat ditinjau dari berbagai segi, diantaranya yaitu:

### **1) Dasar Yuridis atau Hukum**

Dasar Pendidikan Agama Islam berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu:

- a) Dasar Ideal, yaitu dasar falsafah negara pancasila, sila pertama: Ketuhanan yang Maha Esa yang mengharuskan setiap warga negara Indonesia harus ber Tuhan, dan untuk merealisasi hal tersebut maka diperlukan pendidikan agama karena tanpa pendidikan agama akan sulit untuk mewujudkan sila pertama tersebut.
- b) Dasar Struktural atau Konstitusional, yaitu Undang-undang Dasar 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: 1. Negara berdasarkan atas dasar Ketuhanan Yang Maha Esa, 2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu. Dalam pasal tersebut mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus beragama dan orang-orang atheis dilarang hidup di negara Indonesia. Karena itu, agar umat beragama

dapat menunaikan ibadah menurut ajaran agamanya masing-masing diperlukan adanya pendidikan agama.

- c) Dasar Operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No. IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan dalam Tap MPR No. IV/MPR/1993 jo. Ketetapan MPR Np. II/MPR/1983 diperkuat oleh Tap. MPR No. II/MPR/1988 dan Tap MPR No. II/MPR/1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT).

## 2) Segi Religius

Yang dimaksud dengan segi religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam, pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

QS. Ali-Imran: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ <sup>27</sup> 

---

<sup>27</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: Toha Putra, 1989), hal. 98.

Artinya: “Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang mengajak pada kebaikan, menyuruh berbuat baik dan mencegah dari perbuatan munkar”. (QS. Ali-Imran: 104)

Hadits Nabi SAW

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوْلَدُ عَلَىٰ لَفِطْرَةٍ فَابْوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يِمَجْسَانِهِ

Artinya: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, hanya karena orang tuanyalah, anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi”.<sup>28</sup>

#### c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaannya, berbangsa dan bernegara serta dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>29</sup>

Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, karena mencakup tujuan akhir dari kehidupan. Tujuan pendidikan harus mengacu pada

<sup>28</sup> Jamal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah* (Bandung: IBS, 2005), hal. 23.

<sup>29</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*, hal. 135.

penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial, karena itu juga merupakan salah satu potensi dalam diri manusia yang orientasinya pada *Social Cerverses*. Penanaman nilai-nilai ini dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (hasanah) di akhirat kelak.

Dunia pendidikan Islam dengan pendidikan pada umumnya, kadang-kadang memang mempunyai persamaan dan kadang-kadang juga memiliki perbedaan. Persamaan akan timbul karena sama-sama berangkat dari dua arah pendidikan yakni dari manusia sendiri yang memang fitrahnya untuk melakukan proses pendidikan, kemudian adalah dari budaya yakni masyarakat yang memang menginginkan usaha warisan ini, maka semuanya memerlukan pendidikan.<sup>30</sup>

Dari penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dan pendidikan umum keduanya sama-sama berperan penting dalam menumbuh kembangkan potensi dasar yang dimiliki manusia sejak lahir dengan tujuan agar di samping mendapatkan ilmu agama juga sekaligus mendapatkan ilmu umum, karena pendidikan di suatu Negara syarat dengan budaya masing-masing.

Ada beberapa fungsi yang terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah:

---

<sup>30</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hal. 149.

- 1) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam.
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan alam ghaib), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.<sup>31</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang mengambil latar belakang di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian secara langsung di lapangan dan partisipatoris, yaitu pengamatan langsung yang melibatkan peneliti di dalamnya.<sup>32</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui tingkah laku manusia.

---

<sup>31</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*, hal. 134-135.

<sup>32</sup> P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 109.

## **2. Metode Penentuan Subyek**

Subyek penelitian adalah sumber tempat di mana mendapatkan keterangan penelitian. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subyek penelitian berarti subyek yang kita peroleh baik berupa orang, respon gerak atau respon sesuatu.<sup>33</sup> Untuk menentukan berapa jumlah responden yang akan diambil, maka digunakan teknik purposive sampling yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.<sup>34</sup>

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta, guru Pendidikan Agama Islam kelas XI, dan 15 siswa kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara atau interview, dan dokumentasi.

### **a. Metode Observasi**

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>35</sup>

Dari berbagai metode observasi (partisipan, non partisipan dan eksperimental) yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian,

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 196.

<sup>34</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 98

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 136.

penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan (*participant observation*).<sup>36</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas, yakni kemampuan guru dalam menggunakan metode pengajaran dan juga mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Di samping itu, observasi juga digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan letak geografis sekolah, dan keadaan fasilitas yang ada, yang memperkuat data hasil wawancara dan dokumentasi.

**b. Metode Wawancara atau *Interview***

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.<sup>37</sup>

Jenis wawancara yang digunakan oleh penyusun adalah wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pokok yang telah disusun dan dapat dikembangkan lebih mendalam dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Sedangkan yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta, guru Pendidikan Agama Islam kelas XI dan 15 siswa kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 141-150.

<sup>37</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994) hal. 75.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data sosio-historis tentang penerapan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta, problem yang dihadapi dan cara mengatasinya, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas serta sejarah berdiri dan perkembangan SMA Negeri 8 Yogyakarta.

#### **c. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data mengenai variabel-variabel yang berupa catatan, dokumentasi-dokumentasi, buku, majalah-majalah, surat kabar, dan sebagainya.<sup>38</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang ada yaitu dokumen-dokumen penting. Dalam penelitian ini yang bisa menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana atau fasilitas dan hal-hal lain seperti visi dan misi SMA Negeri 8 Yogyakarta, dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam serta materi-materi Pendidikan Agama Islam yang berhubungan dengan penelitian.

#### **4. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 236.

disarankan oleh data.<sup>39</sup> Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisisnya.

Untuk memberitahukan data secara valid dan dapat dipercaya, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Membaca, mempelajari dan menelaah seluruh data yang terkumpul.
- b. Mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi.
- c. Menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya sambil membuat coding.
- d. Mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data.<sup>40</sup>

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisa dengan metode kualitatif, yakni metode untuk menganalisa data yang bersifat non angka dengan menggunakan metode deskriptif analitik artinya metode yang digunakan untuk menjelaskan data dalam bentuk ungkapan-ungkapan kalimat uraian.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 190.

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hal. 66.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini lebih sistematis dan fokus, maka penyusun sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan, subyek penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data serta sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum SMA Negeri 8 Yogyakarta, yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, keadaan guru, pegawai dan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana SMA Negeri 8 Yogyakarta terkait dengan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam.

Bab III adalah gambaran pelaksanaan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta yang berisi tentang dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta, pelaksanaan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi perencanaan dan proses pembelajaran, problem pelaksanaan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam dan solusinya.

Bab IV adalah penutup yang berisi tentang gambaran menyeluruh dari pelaksanaan penerapan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam dan solusi yang ditawarkan serta saran-saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan uraian analisa data yang diperoleh tentang penerapann metode resitasi dalam pembelajaran PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta diterapkan setelah materi pelajaran disampaikan guru kepada siswa. penerapan metode ini bertujuan untuk melatih siswa agar terbiasa belajar mandiri dan latihan menyelesaikan secara individual atau kelompok tentang segala permasalahan dari materi yang telah dipelajarinya. Selain itu, peranan metode ini adalah dapat memotivasi minat belajar siswa serta meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mempelajari materi-materi PAI yang telah diajarkan oleh guru di sekolah. Bentuk tugas yang diberikan guru kepada siswa, antara lain; pembuatan makalah, observasi lingkungan, pencarian masalah dalam lingkungan masyarakat, membuat resume pelajaran, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, dan membuat kliping. Tugas-tugas tersebut dapat dikerjakan di luar jam pelajaran, baik di sekolah atau di rumah serta dapat dikerjakan secara individual maupun kelompok. Apabila tugas-tugas tersebut telah selesai dikerjakan, kemudian siswa mempertanggungjawabkan di depan

guru untuk dievaluasi, baik itu dengan cara siswa maju kedepan atau guru PAI yang langsung memeriksa hasil belajarnya.

2. Problem yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan metode resitasi dalam pembelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Yogyakarta adalah; 1). guru PAI merasa kesulitan dalam mengaplikasikan antara rumusan tujuan yang telah ada dengan kondisi riil peserta didik; 2). masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dan kurang semangat menerima tugas-tugas yang diberikan guru. Hal ini disebabkan karena siswa sudah merasa capek dan lelah menjalani aktivitas di sekolah, baik aktivitas keseharian maupun aktivitas formal yang telah mereka lalui sehingga pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung semangat mereka sudah berkurang bahkan menurun. Melihat kondisi peserta didik yang seperti ini dapat berpengaruh besar terhadap jalannya pembelajaran PAI yang menggunakan metode resitasi dalam proses pembelajaran.
3. Usaha-usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi problem tersebut adalah; guru berupaya meningkatkan profesionalisme yang selama ini dimiliki dalam memilih, menentukan dan memvariasikan metode resitasi dalam pembelajaran PAI agar peserta didik lebih semangat dan antusias mengikuti pembelajaran PAI, dengan cara memberikan kesempatan dan kebebasan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat serta berkonsultasi mengenai masalah yang berkaitan dengan pelajaran PAI maupun masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru memberikan waktu luang kepada siswa untuk meredakan rasa

lelahnya dengan tidak mengikuti proses pembelajaran kurang lebih 10 menit berada di luar kelas dan memberikan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan sesuai dengan hasil belajar siswa.

## **B. Saran-saran**

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait dengan penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Negeri 8 Yogyakarta, maka penyusun memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran khususnya pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Adapun saran-saran tersebut diantaranya adalah:

1. Saran untuk Sekolah
  - a. Menambah wawasan bagi para guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan metode pembelajaran khususnya metode resitasi yang efektif dan bervariasi agar tidak membosankan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
  - b. Menambah koleksi buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat menunjang proses pembelajaran.
2. Saran untuk guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Berusaha meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya serta dapat memvariasikan metode pembelajaran khususnya metode resitasi dengan berbagai bentuk penugasan yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan memperhatikan kondisi siswa

sehingga kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran dapat berkurang.

- b. Agar selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan selalu mengontrol dalam berbagai kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.

### 3. Saran untuk siswa

- a. Untuk dapat meningkatkan kembali kesadaran dalam belajar dan memotivasi diri sendiri untuk belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh.
- b. Hendaknya siswa selalu berpartisipasi aktif baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan penunjang keagamaan di sekolah.
- c. Sebaiknya siswa dapat menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik dan dapat membagi waktu sebaik-baiknya antara waktu belajar, bermain dan beristirahat.

### C. Kata Penutup

**Alhamdulillah**, segala puji syukur tiada terhingga penyusun panjatkan kehadirat sang Penguasa jagat semesta atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang telah teranugerahkan kepada penyusun, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan walau dengan pembahasan yang masih kurang dari sempurna.

Harapan penyusun, semoga rangkaian kata-kata yang terukir indah dalam penyusunan ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang dan bagi penyusun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan agama sebagai pedoman hidup di dunia yang penuh tantangan ini.

Penyusun menyadari sekali bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Berbagai saran dan kritik yang bersifat membangun dengan lapang dada sangatlah penyusun harapkan demi perbaikan penyusunan selanjutnya dikemudian hari. Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah penyusun mohon ampunan atas segala kekhilafan dan kesalahan. Semoga kebaikan dan ridho-Nya selalu menyertai langkah-langkah kita dikemudian hari. Amin.

Yogyakarta, 25 Januari 2007  
Penyusun,

**ROSIDAH**  
NIM : 03410187

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abdul Majid & Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Tribanda Karya, 1999.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka cipta, 1997.
- Dakir, *Didaktik Umum*, Yogyakarta: Institut Press IKIP Yogyakarta, 1997.
- Departemen Agama, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana PT/IAIN, Dirjen Pendidikan Kelembagaan Agama Islam, 1985.
- Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan cet 3*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- HM. Arifin, M. Ed, *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Jamal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Bandung : IBS, 2005
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Lina Musfiroh, "*Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas II MTs Sunan Pandanaran Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar; Bahan Kajian MGMBS, PKG, MGMP* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 1995.

Tugas masing-masing personal dari struktur organisasi SMA Negeri 8

Yogyakarta adalah :

I. Kepala Sekolah

1. Pendidik
2. Pengelola
3. Pemimpin
4. Administrasi
5. Supervisi
6. Inovator
7. Motivator.

II. Kepala Tata Usaha

1. Bertanggung jawab atas tata usaha :
  - a. Administrasi Perkantoran
  - b. Administrasi Kesiswaan
  - c. Administrasi Kurikulum
  - d. Administrasi Sarana Prasarana
  - e. Administrasi Humas dan Komite Sekolah
  - f. Administrasi Keuangan
  - g. Administrasi Kepegawaian
  - h. Administrasi Persuratan
2. Bertanggung jawab atas keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kerindangan sekolah.

III. Sekretaris Sekolah

1. Protokol setiap pelaksanaan rapat sekolah
2. Notulen hasil rapat
3. Mempersiapkan segala persuratan kegiatan sekolah
4. Bersama wakil kepala sekolah mengkoordinasi laporan kegiatan koordinator kegiatan.

IV. Ketua Urusan Akselerasi

1. Menyusun dan melaporkan tim akselerasi kepada kepala sekolah
2. Menyusun anggaran pelaksanaan program akselerasi dalam satu tahun anggaran sekolah
3. Mempersiapkan aturan seleksi peserta didik yang berminat mengikuti program akselerasi
4. Menyusun agenda pelaksanaan seleksi rekrutment peserta didik
5. Mempersiapkan pelaksanaan kerjasama dalam seleksi recruitment peserta didik
6. Melakukan seleksi peserta didik yang direkrut ke dalam program akselerasi
7. Menentukan hasil seleksi recruitment peserta didik dalam melaporkan kepada kepala sekolah
8. Melakukan seleksi guru yang akan ditugaskan untuk mengajar di program akselerasi dan melaporkannya kepada kepala sekolah
9. Mengkoordinasi administrasi pembelajaran akselerasi

10. Menyusun kalender pendidikan program akselerasi
  11. Menyusun kegiatan program akselerasi
  12. Menyusun dan melaksanakan program akselerasi
  13. Menyusun laporan kegiatan selama 1 tahun pelajaran akselerasi.
- V. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
1. Koordinator Urusan Pengajaran
    - a. Menyusun rencana struktur program kegiatan pembelajaran
    - b. Mengkoordinasi dewan guru untuk melaksanakan tugas mengajar
    - c. Mengkoordinasi dewan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran
    - d. Membuat konsep format administrasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2004 (KBK)
    - e. Menyusun program kegiatan pengajaran
    - f. Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran
    - g. Merencanakan panitia kegiatan *Ulangan Block* dan kegiatan yang lain
    - h. Mengkoordinasi kegiatan wali kelas
    - i. Melakukan evaluasi kegiatan pengajaran selama 1 tahun pelajaran
    - j. Menyusun laporan kegiatan pengajaran selama 1 tahun pelajaran.
  2. Koordinator Urusan Laboratorium
    - a. Menyusun program kegiatan laboratorium per subkoordinator
    - b. Menyusun agenda kegiatan selama 1 tahun pelajaran
    - c. Mengadakan penilaian praktik untuk setiap subkoordinator
    - d. Melakukan evaluasi kegiatan laboratorium selama 1 tahun pelajaran
    - e. Menyusun laporan kegiatan laboratorium selama 1 tahun pelajaran.
  3. Koordinator Urusan Pembinaan Olympiade dan Karya Ilmiah
    - a. Menyusun kegiatan pembinaan olympiade dan karya ilmiah
    - b. Menyusun agenda kegiatan selama 1 tahun pelajaran
    - c. Melakukan kegiatan seleksi peserta kegiatan olympiade dan karya ilmiah
    - d. Menentukan guru pembina atau merintis kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembinaan olympiade dan karya ilmiah
    - e. Mengadakan penelitian untuk mengetahui kompetensi peserta pembinaan olympiade dan karya ilmiah
    - f. Melakukan ranking peserta olympiade per mata pelajaran dan karya ilmiah
    - g. Mengikutsertakan peserta olympiade dan karya ilmiah dalam berbagai lomba
    - h. Melakukan evaluasi kegiatan pembinaan olympiade dan karya ilmiah selama 1 tahun pelajaran
    - i. Menyusun laporan kegiatan pembinaan olympiade dan karya ilmiah selama 1 tahun pelajaran.
  4. Koordinator Urusan Teknologi Informasi dan Komunikasi
    - a. Menyusun penjabaran materi Teknologi Informasi dan Komunikasi
    - b. Menyusun modul pembelajaran
    - c. Menyusun program pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi
    - d. Melaksanakan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

- e. Melakukan kegiatan evaluasi atau penilaian
  - f. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan selama 1 tahun pelajaran.
5. Koordinator Urusan Pendalaman Materi
- a. Mempersiapkan administrasi pelaksanaan pendalaman materi
  - b. Membuat agenda kegiatan pendalaman materi bagi kelas X, XI, dan XII
  - c. Menghimpun soal berbagai mata pelajaran yang disusun oleh bapak/ibu guru
  - d. Menyeleksi soal yang diterima dari bapak/ibu guru mata pelajaran
  - e. Menggandakan dan merakit soal
  - f. Menyusun jadwal kegiatan pendalaman materi
  - g. Mengumpulkan nilai hasil pendalaman materi
  - h. Mempersiapkan format laporan hasil pendalaman materi kepada orang tua
  - i. Menyusun laporan kegiatan selama 1 tahun pelajaran.
- VI. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
1. Koordinator Urusan Pembina OSIS
- a. Menyusun program kegiatan pembinaan OSIS
  - b. Menyusun agenda kegiatan pembinaan OSIS
  - c. Melakukan persiapan pemilihan atau pergantian pengurus OSIS
  - d. Mengadakan pengkaderan calon pengurus OSIS
  - e. Melakukan pembinaan penyusunan proposal suatu kegiatan
  - f. Mengkoordinasi segala kegiatan OSIS
  - g. Melakukan evaluasi kegiatan pembinaan dan kegiatan OSIS
  - h. Menyusun laporan kegiatan pembinaan OSIS selama 1 tahun pelajaran.
2. Koordinator Urusan Ekstrakurikuler
- a. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
  - b. Menyusun agenda kegiatan ekstrakurikuler
  - c. Mempersiapkan administrasi kegiatan ekstrakurikuler
  - d. Mengedarkan blangko pilihan kegiatan ekstrakurikuler pilihan
  - e. Mengkoordinasi guru pembina atau pembimbing kegiatan ekstrakurikuler
  - f. Mengumpulkan nilai kegiatan ekstrakurikuler dari guru Pembina atau pembimbing
  - g. Melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler
  - h. Menyusun laporan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Koordinator Urusan Pembinaan Bahasa Inggris
- a. Menyusun program kegiatan pembinaan bahasa inggris
  - b. Menyusun agenda kegiatan pembinaan bahasa inggris
  - c. Menentukan pembina kegiatan pembinaan bahasa inggris
  - d. Mengikutsertakan peserta pembinaan bahasa inggris pada setiap lomba yang berkaitan dengan bahasa inggris
  - e. Melakukan evaluasi kegiatan pembinaan bahasa inggris selama 1 tahun pelajaran
  - f. Menyusun laporan kegiatan pembinaan bahasa inggris.

4. Koordinator Urusan UKS
    - a. Menyusun program kerja UKS
    - b. Menyusun struktur organisasi UKS
    - c. Menyusun agenda kegiatan tahunan UKS
    - d. Merintis kerjasama dengan puskesmas Kecamatan Umbulharjo
    - e. Menyusun data peserta didik atau guru/karyawan yang perlu diperiksa di UKS
    - f. Menyusun tugas piket UKS selama 1 tahun pelajaran
    - g. Menyusun evaluasi kegiatan UKS selama 1 tahun pelajaran
    - h. Menyusun laporan kegiatan UKS selama 1 tahun pelajaran.
  5. Koordinator Urusan Ketertiban dan Kedisiplinan Peserta Didik
    - a. Menyusun program kegiatan ketertiban dan kedisiplinan peserta didik
    - b. Membuat konsep dasar pemberian *reward* dan *punishment* bagi peserta didik
    - c. Mensosialisasikan tata tertib sekolah
    - d. Mengadakan pendekatan persuasif kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah
    - e. Memberikan informasi kepada wali kelas, koordinator BK tentang peserta didik yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah
    - f. Bersama wali kelas, guru BK melakukan *home visit* ke rumah peserta didik yang bermasalah
    - g. Menyusun data peserta didik yang bermasalah
    - h. Melakukan evaluasi kegiatan ketertiban dan kedisiplinan peserta didik selama 1 tahun pelajaran
    - i. Menyusun laporan kegiatan ketertiban dan kedisiplinan peserta didik selama 1 tahun pelajaran.
- VII. Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana
1. Koordinator Urusan Rumah Tangga dan Lingkungan
    - a. Menyusun program kegiatan rumah tangga
    - b. Bersama kepala tata usaha menginventarisasi sarana prasarana sekolah
    - c. Mendata dan mencatat sarana dan prasarana yang dipinjam oleh warga sekolah
    - d. Mengadakan pengawasan dalam penjagaan dan perawatan taman
    - e. Mendata sarana dan prasarana gedung, kran, tempat parkir dan lain-lain yang perlu dibenahi
    - f. Mendata dan melengkapi kebutuhan rumah tangga sekolah
    - g. Menyusun laporan kegiatan rumah tangga selama 1 tahun pelajaran.
  2. Koordinator Urusan Perpustakaan
    - a. Menyusun program kegiatan perpustakaan
    - b. Membuat struktur program perpustakaan
    - c. Melakukan pengkodean buku
    - d. Memberikan pelayanan perpustakaan yang terbaik bagi peserta didik atau warga sekolah
    - e. Menyusun evaluasi kegiatan perpustakaan selama 1 tahun pelajaran
    - f. Menyusun laporan kegiatan perpustakaan selama 1 tahun pelajaran.

**VIII. Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat**

1. Koordinator Urusan Sosial dan Alumni
  - a. Menyusun program kegiatan urusan sosial dan alumni
  - b. Mengkoordinasi segala kegiatan sosial dewan guru dan karyawan
  - c. Menentukan anggaran kunjungan sosial
  - d. Merintis pelaksanaan reuni SMA Negeri 8 Yogyakarta
  - e. Mengkoordinasi alumni SMA Negeri 8 Yogyakarta
  - f. Menyusun laporan kegiatan sosial dan alumni.
2. Koordinator Urusan Koperasi.
  - a. Mengkoordinasi kegiatan koperasi
  - b. Menyusun evaluasi kegiatan koperasi selama 1 tahun pelajaran
  - c. Menyusun laporan kegiatan koperasi.

**IX. Pengawas Keuangan**

1. Melakukan audit keuangan sekolah
2. Mengingatkan kepala sekolah apabila terjadi kesalahan penggunaan keuangan sekolah
3. Mengingatkan bagian bendahara sekolah apabila terjadi penyimpangan pembukuan keuangan
4. Mengingatkan bendahara sekolah apabila terjadi kesalahan pembukuan keuangan
5. Mendampingi pelaksanaan pelaporan keuangan sekolah.

**X. Guru**

1. Membuat program pengajaran atau rencana kegiatan belajar mengajar semesteran atau tahunan
2. Membuat satuan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
4. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar semesteran atau tahunan
5. Mengisi daftar nilai peserta didik
6. Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
7. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran
8. Melaksanakan kegiatan bimbingan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar
9. Membuat alat pelajaran/alat program
10. Membuat alat pelajaran/alat peraga
11. Menciptakan karya seni
12. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
13. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
14. Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak Geografi SMA Negeri 8 Yogyakarta
2. Sarana dan Prasarana
3. Proses Pembelajaran
  - a. Proses penerapan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berlangsung di kelas II SMA Negeri 8 Yogyakarta.
  - b. Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan metode resitasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
  - c. Interaksi siswa kelas II dengan guru pada saat metode resitasi tersebut diterapkan.
  - d. Aktifitas dan respon siswa kelas II pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

### **B. Pedoman Wawancara**

Responden yang di wawancarai :

1. Kepala Sekolah
  - a. Bagaimana gambaran umum proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
  - b. Bagaimana metode pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
  - c. Bagaimana tanggapan bapak terhadap penggunaan metode pengajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
2. Guru Pendidikan Agama Islam Kelas II
  - a. Metode apa saja yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar
  - b. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas II pada saat proses belajar mengajar berlangsung

- c. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode yang guru terapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - d. Upaya apa yang guru terapkan sebagai penunjang dalam menerapkan metode resitasi dalam Pendidikan Agama Islam di kelas II
  - e. Bagaimana cara mengatasi siswa yang kurang merespon proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi
3. Siswa Kelas II
- a. Bagaimana pendapatmu mengenai metode resitasi (tugas) yang diterapkan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - b. Bagaimana tanggapanmu (respon) terhadap metode resitasi (tugas) yang digunakan guru agama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - c. Selain metode resitasi (tugas), metode apa yang menurut kamu menarik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - d. Bentuk penugasan apa saja yang sering diberikan oleh guru agama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - e. Bagaimana hasil belajar kamu setelah diberikan tugas dari guru agama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

### **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 16 Nopember 2006  
Jam : 10.30-12.00  
Lokasi : SMA Negeri 8 Yogyakarta  
Kelas/Mata Pelajaran : XI A3/PAI

#### **Materi: Jual Beli**

Pembelajaran dimulai dengan salam oleh bapak Solihin kemudian doa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa terlebih dahulu. Pada jam pelajaran pertama dimulai, guru menanyakan materi sebelumnya yaitu tentang jual beli dan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan pada saat itu juga terjadi tanya jawab antara guru dengan siswa yang apabila jawaban siswa itu benar maka guru akan memberikan point atau nilai tambahan ke dalam presensi siswa kemudian guru melanjutkan materi tersebut dengan menjelaskan rukun-rukun dan syarat-syarat jual beli dan menulis di papan tulis dan kemudian siswa disuruh mencatatnya.

Pada jam pelajaran kedua, guru menanyakan kembali tugas yang telah diberikan kepada siswa yaitu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang ditentukan oleh guru dan secara bersamaan siswa tersebut menjawabnya sudah. Disamping itu, guru memberikan tugas lagi kepada siswa yaitu menyuruh melengkapi catatan setiap materi pelajaran yang telah diberikan dan mempelajarinya karena minggu depan akan diadakan ulangan harian dan materi ulangan tersebut ditentukan oleh guru yang bersangkutan.

### **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Selasa, 28 November 2006  
Jam : 07.15-07.35  
Lokasi : Kantor Kep Sek SMA Negeri 8 Yogyakarta  
Sumber Data : Bapak H. Abu Suwardi

#### **Deskripsi Data:**

Bapak H. Abu Suwardi adalah kepala sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta, pada wawancara tersebut beliau menjelaskan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sudah berjalan dengan baik dan metode pengajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Metode-metode tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi di SMA Negeri 8 Yogyakarta, dan salah satu hal yang dianggap sangat penting adalah bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran, menguasai metode pengajaran, dapat mengendalikan suasana kelas dan disiplin. Selain itu, sarana dan prasarana di sekolah inipun cukup memadai sehingga dapat mendukung proses jalannya kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **Interpretasi Data:**

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sudah berjalan dengan baik dan metode pengajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan salah satu hal yang dianggap sangat penting adalah bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran, menguasai metode pengajaran, dapat mengendalikan suasana kelas dan disiplin.

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Nopember 2006  
Jam : 10.10-10.40  
Lokasi : Ruang guru  
Sumber Data : Bpk. Muh. Sholihin, S. Ag

#### **Deskripsi Data:**

Bpk. Muh Sholihin merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas II SMA Negeri 8 Yogyakarta. Dari beliau, penulis mendapatkan berbagai macam informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu tentang metode pengajaran yang digunakan seperti metode diskusi, ceramah, tanya jawab dan resitasi (penugasan). Selain itu, mengenai motivasi belajar siswa yang dianggap kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan tanggapan siswa terhadap metode yang diterapkan khususnya pada metode resitasi tersebut ada yang baik dan ada juga yang tidak dikarenakan situasi dan kondisi siswa yang sudah merasa lelah dan cape mengikuti pelajaran sebelumnya, bentuk-bentuk penugasan yang diberikan diantaranya yaitu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, mencari permasalahan yang berhubungan dengan agama Islam dan membuat portofolio serta usaha yang dilakukan oleh guru agama dalam mensiasati materi yang terlalu banyak untuk disampaikan.

### **Interpretasi Data:**

1. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode yang digunakan adalah metode diskusi, ceramah, tanya jawab dan resitasi (penugasan). Metode-metode tersebut digunakan karena dianggap lebih efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. Motivasi dan tanggapan siswa terhadap metode yang digunakan dalam belajar Pendidikan Agama Islam tergantung pada situasi dan kondisi, misalnya: siswa merasa lelah karena sebelum mengikuti pelajaran PAI mereka ada jam pelajaran olahraga dan karena waktu sudah siang sehingga kurang antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran PAI.
3. Bentuk-bentuk tugas yang diberikan guru agama yaitu hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, mencari permasalahan dan kemudian didiskusikan bersama-sama serta pembuatan portofolio.
4. Usaha guru dalam mensiasati materi pelajaran yang banyak ialah materi yang disampaikan hanya garis besarnya saja. selain itu, guru memberikan kisi-kisi materi pelajaran kemudian siswa disuruh melengkapi sendiri dengan cara mencari penjelasan yang lebih lengkap tentang materi tersebut.

#### Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 07 Desember 2006  
Jam : 12.30-14.00  
Lokasi : SMA Negeri 8 Yogyakarta  
Kelas/Mata Pelajaran : XI A4/PAI

Materi: Perkembangan Islam pada abad pertengahan pada kerajaan Usmani,

Safawi, Mongol dan Indonesia

Pembelajaran dimulai dengan salam oleh bapak Solihin kemudian doa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa terlebih dahulu. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru menanyakan tugas kelompok yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya untuk dipresentasikan oleh peserta didik di depan kelas dan mendiskusikan dengan kelompok lain dengan tujuan agar antara tugas kelompok yang satu dengan yang lainnya saling memberi saran dan melengkapi. Hal ini dilakukan secara bergantian dengan kelompok lain untuk mendiskusikan permasalahan yang berbeda sub pokok bahasannya sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru agama.

Dengan mendiskusikan tugas-tugas tersebut, terjadi interaksi aktif antara kelompok yang mempresentasikan dengan audiens. Disini peserta didik sangat antusias mengikuti jalannya diskusi, karena antara audiens yang satu dengan yang lain saling berebut untuk mengajukan pertanyaan yang dianggap kurang jelas kemudian dijawab oleh kelompok yang mempresentasikan dan apabila jawaban tersebut kurang memuaskan bisa dibantu oleh guru agama setelah selesai dipresentasikan.



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rosidah  
Nomor Induk : 03410187  
Jurusan : PAI  
Semester : VI  
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Agustus 2006

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE RESITASI DALAM PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA KELAS II SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 22 Agustus 2006  
Moderator



*[Signature]*  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 26 Juli 20

No. : UIN.2/I/ KJ/PP.00.9/2837 /2006  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing  
Skripsi**

Kepada  
Yth. Suwadi, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

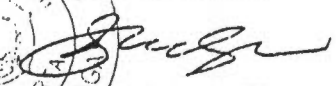
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 26 Juli 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SI Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Rosidah  
NIM : 03410187  
Jurusan : PAI  
Judul : **PENERAPAN METODE RESITASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS II SMA NEGERI YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI  
  
**Drs. Sarjono, M.Si.**  
NIP. 150200842

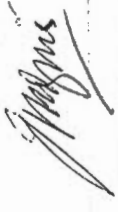
Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Nama : Rosdiah  
 NIM : 03910187  
 Judul : PENERAPAN METODE RECITASI DALAM  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
 KELAS XI SMA NEGERI 8  
 YOGYAKARTA

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : PAI  
 Pembimbing : Suwadi, S.Ag, M.Ag

| No. | Bulan | Minggu Ke | Materi Bimbingan                           | T.T. Pembimbing | T.T. Mahasiswa |
|-----|-------|-----------|--------------------------------------------|-----------------|----------------|
| (1) | (2)   | (3)       | (4)                                        | (5)             | (6)            |
| 1.  | Ok    | Ke-2      | Penyerahan peta konsep skripsi             | Ind             | Rpp.           |
| 2.  | Nov.  | Ke-2      | Revisi 1st peta konsep skripsi             | Ind             | Rpp.           |
| 3.  | Des   | Ke-3      | Revisi 1st peta konsep skripsi keseluruhan | Ind             | Rpp.           |
| 4.  | Jan   | Ke-3      | Penyerahan naskah skripsi                  | Ind             | Rpp.           |
| 5.  | Jan   | Ke-3      | Revisi naskah skripsi bab 3 dan 4          | Ind             | Rpp.           |
| 6.  | Jan   | Ke-4      | Revisi naskah skripsi keseluruhan          | Ind             | Rpp.           |
|     |       |           |                                            |                 | Rpp.           |

Yogyakarta, 31 Januari 2007  
 Pembimbing  


NIP. 150 277 316



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734: E-mail : ty\_suka@telkom.net.

Nornor : UIN.02/DT/TL.00/3722 '2006  
Lamp :  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 05 Oktober 2006

Kepada  
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. BAPEDA DIY  
Di -  
Yogyakarta

*Assalamu'alikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "PENERAPAN METODE RESITASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS II SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA"

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rosidah  
No. Induk : 03410187/Ty  
Semester ke : VII Jurusan : PAI-1  
Alamat : Jl. Timoho No 61 C Sapan Yogyakarta 55221

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. SMA Negeri 8 Yogyakarta
2. ....

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya mulai tanggal : 10 Oktober 2006 s.d selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



DEKAN

Dr. H. Rahmat, M. Pd.  
NIP. 150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dileksekankan)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734: E-mail : ty\_suka@telkom.net.

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1721/2006  
Lamp :  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 05 Oktober 2006

Kepada  
Yth. Bapak Kepala Sekolah  
SMA Negeri 8 Yogyakarta

*Assalamu'alikum, Wr. Wb.*

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENERAPAN METODE RESITASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS II SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA"**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rosidah  
No. Induk : 03410187/Ty  
Semester ke : VII Jurusan : PAI-1  
Alamat : Jl. Timoho No 61 C Sapien Yogyakarta 55221

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. SMA Negeri 8 Yogyakarta
2. ....

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya mulai tanggal : 10 Oktober 2006 s.d selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

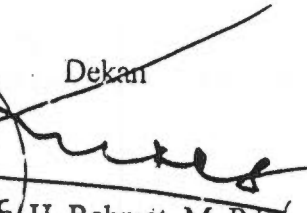
Mahasiswa yang diberi tugas,



Rosidah  
NIM : 03410187



Dekan

  
Drs. H. Rahmat, M. Pd.  
NIP. 150037930



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH**  
**( B A P E D A )**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 582811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 5086

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UI-Suka No UIN.02/DT/TL.00/1722/2006  
Tanggal : 5 Oktober 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : ROSIDAH No. MHSW : 03410187/Ty

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : PENERAPAN METODE RESITASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS II SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 06 Oktober 2006 s/d 06 Januari 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kadis. Perijinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka Yk;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 06 Oktober 2006

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN  
**SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**  
Jalan Sidobali 1 Muja-Muju Telp. 513493 Yogyakarta 55165

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/029

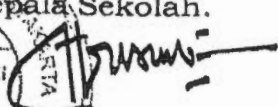
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA 8 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ROSIDAH  
NIM : 03410187  
Perguruan Tinggi : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Jurusan : PAI  
Tingkat : S1

Telah mengadakan penelitian di SMA 8 Yogyakarta, dengan judul :

**PENERAPAN METODE RESITASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS II SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2007  
Kepala Sekolah.  
  
Drs. H. ABU SUWARDI  
NIP. 131476776



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **ROSIDAH**  
Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 20 Mei 1985  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Orang Tua : H. M Tafsir / Hj. Siti Fatimah  
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta/IRT  
Alamat Asal : Ds. Arjasari RT 01 RW 05 No. 86 Patrol  
Indramayu, Jawa Barat 45257.  
Alamat di Jogja : Jl. Timoho Astri Barokah 61 C Ngentak Sapen Yk.  
Motto Hidup : Jaga diri dengan iman, jaga waktu dengan sholat

### **Pendidikan:**

- SD Negeri Margamulya II Bongas Indramayu (1991-1997).
- SLTP Negeri I Astana Japura Cirebon (1997-2000).
- MA Negeri Indramayu (2000-2003).
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2003-2007).

### **Pengalaman Organisasi:**

- Anggota Pramuka SLTP Negeri I Astana Japura Cirebon (1997-2000).
- Anggota Paskibra MAN Indramayu (2000-2003)
- Anggota PMII Rayon Fak. Tarbiyah (2003-2004)
- Anggota KORDISKA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004-2005)
- Pengurus BEM Jurusan PAI Fak. Tarbiyah (2005-2006)

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2006

Yang bersangkutan,



**ROSIDAH**

NIM. 03410187